

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Kholbi Linta Fadhilah^{1*}, Djoko Kristianto²

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia¹

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia²

*Email Korespondensi: kholbi.lintafadhilah25@gmail.com

Diterima: 23-08-2024 | Disetujui: 24-08-2024 | Diterbitkan: 25-08-2024

ABSTRACT

Tax avoidance is an effort made by taxpayers to minimize the amount of tax payable by legal means in accordance with existing laws and regulations. Tax avoidance is still within the scope of tax regulations, namely meeting the minimum tax burden that has been determined. The aim of this research is to determine the significance of the influence of Institutional Ownership, Independent Commissioners, Profitability, and Leverage on Tax Avoidance. This research use quantitative data and secondary data source using the Indonesian Stock Exchange (IDX) website for 2018-2022. The population of this research is 65 companies. The sampling technique used purposive sampling and obtained 9 mining companies. The data analysis techniques used are multiple linear regression analysis, t test, f test, and coefficient of determination. The results of the research show that Institutional Ownership, Profitability, and Leverage have a negative and significant effect on Tax Avoidance. Meanwhile, Independent Commissioners have no negative significant effect on Tax Avoidance.

Keywords: Institutional Ownership; Independent Commissioners; Profitability; Leverage; Tax Avoidance

ABSTRAK

Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan jumlah biaya pajak terutang dengan cara legal yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada. Penghindaran pajak yang dilakukan masih dalam ruang lingkup peraturan perpajakan yaitu memenuhi beban pajak minimum yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data penelitian sekunder dengan menggunakan situs Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Populasi penelitian ini adalah 65 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 9 perusahaan pertambangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penghindaran pajak. Sedangkan, Komisaris Independen tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional; Komisaris Independen; Profitabilitas; *Leverage*; Penghindaran Pajak

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Fadhilah, K. L., & Kristianto, D. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 287-297. <https://doi.org/10.62710/nrrg0p79>

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan keuangan negara yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Pajak ini dipungut oleh pemerintah dalam suatu negara untuk memperoleh sumber penerimaan pajak penghasilan (Putri *et al.*, 2022). Berdasarkan UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak dapat diartikan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan isi dari Undang-Undang tersebut, dapat terlihat bahwa pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara, sehingga negara mengharapkan pendapatan pajak yang sebesar-besarnya namun untuk wajib pajak pribadi maupun perusahaan mengharapkan minimalnya pajak yang harus dibayarkan.

Peranan pajak dalam suatu negara yang paling signifikan adalah untuk melaksanakan pembangunan nasional untuk mencapai kesejahteraan di berbagai sektor serta pajak dapat berkontribusi dalam penerimaan pemasukan suatu negara dan dalam pembiayaan pengeluaran suatu negara (Pratomo & Risa Aulia Rana, 2021). Berikut terdapat realisasi pendapatan negara pada tahun 2018-2024 yang termuat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Pendapatan Negara dan Penerimaan Pajak APBN Tahun 2018-2024
(Dalam Miliar Rupiah)**

Tahun	Pendapatan Negara	Penerimaan Pajak	Presentase
2018	1.943.674,9	1.518.789,8	78,14%
2019	1.960.633,6	1.546.141,9	78,86%
2020	1.647.783,34	1.285.136,32	77,99%
2021	2.011.347,1	1.547.841,1	76,96%
2022	2.635.843,1	2.034.552,5	77,19%
2023	2.637.248,9	2.118.348	80,32%
2024	2.802.293,5	2.309.859,8	82,43%

(Sumber: www.bps.go.id, 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar bagi APBN. Dengan demikian, pemerintah berupaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam ketepatan waktu dan besaran pajak yang dibayarkan.

Dalam realisasi upaya pemerintah dalam peningkatan kepatuhan pembayaran pajak wajib pajak tentu berbanding terbalik dengan wajib pajak seperti perusahaan. Pemerintah yang mengharapkan pajak dibayarkan sesuai besarnya karena merupakan sumber utama pendapatan negara, namun berbeda dengan perusahaan yang justru menganggap pajak tersebut dapat mengurangi jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan. hal tersebut menimbulkan perbedaan kepentingan (*Agency Problem*) antara pemerintah dan pihak manajemen perusahaan sehingga berakibat timbulnya upaya perusahaan melakukan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan Penghindaran Pajak dilakukan oleh Putri *et al* (2022) yang menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

(Fadhilah, et al.)

Penelitian oleh Purbowati (2021) dan Pratomo & Rana (2021) ditemukan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian oleh Candra *et al* (2021) dan Dewi & Oktaviani (2021) yang menunjukkan hasil Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian oleh Pratomo & Rana (2021) dan Dewi & Oktaviani (2021) ditemukan bahwa Komisaris Independen berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Purbowati (2021) yang menunjukkan hasil Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Sriyono & Andesto (2022) ditemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak. Penelitian oleh Oktafiani *et al* (2023) ditemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyati *et al* (2019) dan Zul Akbar *et al* (2020) yang menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian oleh Oktafiani (2023) yang menunjukkan hasil *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al* (2022) dan Sriyono & Andesto (2022) ditemukan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak masih terdapat perbedaan hasil yang cukup signifikan.

Setelah mengamati dan menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya dengan menggunakan metode literatur, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek yang diteliti sama-sama penghindaran pajak, jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif serta beberapa variabel yang diteliti juga sama. Sedangkan untuk perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu objek, objek penelitian sebelumnya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Selain itu, perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu jumlah variabel penelitian sebelumnya terdapat tiga variabel dengan tambahan variabel moderasi sedangkan penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu kepemilikan institusional, komisaris independen, profitabilitas, dan *leverage*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Profitabilitas, *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh dan hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dengan populasi perusahaan sebanyak 65 perusahaan. pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling* sehingga didapatkan 9 perusahaan pertambangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

(Fadhilah, et al.)

dokumentasi data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan (*Annual Report*) yang dapat diakses melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinan (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil dan Pembahasan Analisis Deskriptif

Tabel 2. Analisis Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Institusional	45	0,38	1,00	0,7105	0,17999
Komisaris Independen	45	0,00	0,60	0,3754	0,10273
Profitabilitas	45	0,01	0,28	0,0778	0,06822
Leverage	45	0,15	0,84	0,4822	0,16185
Penghindaran Pajak	45	0,00	0,72	0,2139	0,15149
Valid N (listwise)	45				

(Sumber: Data diolah, 2024)

- Analisis deskriptif variabel Kepemilikan Institusional
Kepemilikan institusional pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 yang diteliti menunjukkan nilai minimum sebesar 0,38 dan nilai maksimum sebesar 1,00 dengan rata-rata sebesar 0,7105.
- Analisis deskriptif variabel Komisaris independen
Komisaris independen pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 yang diteliti menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,60 dengan rata-rata sebesar 0,3754.
- Analisis deskriptif variabel Profitabilitas
Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 yang diteliti menunjukkan nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,28 dengan rata-rata sebesar 0,0778.
- Analisis deskriptif variabel *Leverage*
Leverage pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 yang diteliti menunjukkan nilai minimum sebesar 0,15 dan nilai maksimum sebesar 0,84 dengan rata-rata sebesar 0,4822.
- Analisis deskriptif variabel Penghindaran Pajak
Penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 yang diteliti menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,72 dengan rata-rata sebesar 0,2139.

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

(Fadhilah, et al.)

2) Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,791	0,141		5,616	0,000		
Kepemilikan Instrusional	-0,419	0,113	-0,498	-3,703	0,001	0,853	1,172
Komisaris Independen	-0,319	0,200	-0,217	-1,594	0,119	0,835	1,198
Profitabilitas	-0,370	0,361	-0,167	-1,026	0,311	0,583	1,714
Leverage	-0,270	0,155	-0,289	-1,747	0,088	0,564	1,774
a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak							

a. *Dependent Variable:* Penghindaran Pajak

(Sumber: Data diolah, 2024)

Hasil menunjukkan nilai *tolerance* semua variabel independen > 0,10 dan nilai VIF semua variabel < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,570 ^a	0,325	0,256	0,12183	1,909

a. *Predictors:* (Constant), Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Profitabilitas, Leverage

b. *Dependent Variable:* Penghindaran Pajak

(Sumber: Data diolah, 2024)

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* yang didapat sebesar 1,909. Pada penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas dan sampel sebanyak 45, maka $Du = 1,7200$ dan $Dl = 1,3357$. Sehingga perhitungan ujinya $Du < \text{nilai D-W} < 4 - Du = 1,7200 < 1,909 < 4 - 1,7200 = 1,7200 < 1,909 < 2,280$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,087	0,082		1,067	0,292
	Kepemilikan Institusional	0,145	0,091	0,264	1,600	0,118
	Komisaris Independen	-0,014	0,132	-0,017	-0,103	0,919
	Profitabilitas	-0,322	0,248	-0,251	-1,298	0,202
	Leverage	-0,158	0,122	-0,252	-1,300	0,201

a. *Dependent Variable: Penghindaran Pajak*

(Sumber: Data diolah, 2024)

Hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan p-value signifikansi dari semua variabel > 0,05 (tidak signifikan) ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas) sehingga mendukung validitas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			<i>Unstandardized Residual</i>
N			44
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>		0,0036
	<i>Std. Deviation</i>		0,11776
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>		0,149
	<i>Positive</i>		0,149
	<i>Negative</i>		-0,083
<i>Test Statistic</i>			0,149
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>			0,016 ^c
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>	<i>Sig.</i>		0,258 ^d
	99%	<i>Confidence Lower Bound</i>	0,247
	<i>Interval</i>	<i>Upper Bound</i>	0,269

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

d. *Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.*

(Sumber: Data diolah, 2024)

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikan menggunakan metode *Monte Carlo Sig (2-tailed)* yaitu senilai 0,258 > 0,05 yang berarti bahwa nilai residualnya terdistribusi secara normal.

3) Hasil dan Pembahasan Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-0,386	0,146		-2,641	0,012
	Kepemilikan Institusional	-0,577	0,167	-0,448	-3,444	0,001
	Komisaris Independen	-0,393	0,215	-0,235	-1,824	0,076
	Profitabilitas	-0,149	0,054	-0,406	-2,738	0,009
	Leverage	-0,424	0,133	-0,470	-3,185	0,003

a. *Dependent Variable:* Penghindaran Pajak

(Sumber: Data diolah, 2024)

Dalam uji regresi diatas menunjukkan nilai konstanta model sebesar -0,386 (negatif) mengindikasi nilai awal Penghindaran Pajak ketika semua variabel independen (Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Profitabilitas, *Leverage*) bernilai nol. Nilai X1 (Kepemilikan Institusional) -0,577 berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak, artinya jika X1 (Kepemilikan Institusional) meningkat sebesar 1% maka Y (Penghindaran Pajak) akan menurun sebesar 0,386% dengan asumsi X2 (Komisaris Independen), X3 (Profitabilitas), dan X4 (*Leverage*) konstan/tetap. Nilai X2 (Komisaris Independen) -0,393 berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak, artinya jika X2 (Komisaris Independen) meningkat sebesar 1% maka Y (Penghindaran Pajak) akan menurun sebesar 0,393% dengan asumsi X1 (Kepemilikan Institusional), X3 (Profitabilitas), dan X4 (*Leverage*) konstan/tetap. Nilai X3 (Profitabilitas) -0,149 berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak, artinya jika X3 (Profitabilitas) meningkat sebesar 1% maka Y (Penghindaran Pajak) akan menurun sebesar 0,149% dengan asumsi X1 (Kepemilikan Institusional), X2 (Komisaris Independen), dan X4 (*Leverage*) konstan/tetap. Nilai X4 (*Leverage*) -0,424 berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak, artinya jika X4 (*Leverage*) meningkat sebesar 1% maka Y (Penghindaran Pajak) akan menurun sebesar 0,424% dengan asumsi X1 (Kepemilikan Institusional), X2 (Komisaris Independen), dan X3 (Profitabilitas) konstan/tetap.

Tabel 8. Uji t

		<i>Coefficients^a</i>			T	Sig.
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,386	0,146		-2,641	0,012
	Kepemilikan Institusional	-0,577	0,167	-0,448	-3,444	0,001
	Komisaris Independen	-0,393	0,215	-0,235	-1,824	0,076
	Profitabilitas	-0,149	0,054	-0,406	-2,738	0,009
	Leverage	-0,424	0,133	-0,470	-3,185	0,003

a. *Dependent Variable:* Penghindaran Pajak

(Sumber: data diolah, 2024)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai p-value (signifikansi) Kepemilikan Institusional = $0,01 < 0,05$ yang artinya Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. nilai p-value (signifikansi) Komisaris Independen = $0,076 > 0,05$ yang artinya Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. nilai p-value (signifikansi) Profitabilitas = $0,009 < 0,05$ yang artinya Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. nilai p-value (signifikansi) *Leverage* = $0,003 < 0,05$ yang artinya *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Tabel 9. Uji F

		<i>ANOVA^a</i>				
Model		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	0,500	4	0,125	9,651	0,000 ^b
	<i>Residual</i>	0,505	39	0,013		
	Total	1,006	43			

a. *Dependent Variable:* Penghindaran Pajak

b. *Predictors:* (Constant), Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Profitabilitas, *Leverage*

(Sumber: data diolah, 2024)

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 9,651 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama (secara simultan) variabel independen X1 (Kepemilikan Institusional), X2 (Komisaris Independen), X3 (Profitabilitas), dan X4 (*Leverage*) terhadap Y (Penghindaran Pajak).

Tabel 10. Uji Koefisien Determinan (R^2)

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,705 ^a	0,497	0,446	0,11384
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Profitabilitas, Leverage				

(Sumber: Data diolah, 2024)

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R^2) untuk model ini adalah 0,446 artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (Kepemilikan Institusional), X2 (Komisaris Independen), X3 (Profitabilitas), dan X4 (*Leverage*) terhadap Y (Penghindaran Pajak) sebesar 44,6%. Sisanya ($100\% - 44,6\%$) = 55,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini ditemukan hasil utama sebagai berikut.

1. Dalam penelitan ini Kepemilikan nistitusional berpengaruh signifikan negatif terhadap Penghindaran Pajak
2. Ditemukan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Penghindaran Pajak
3. Profitabilitas menunjukkan hubungan signifikan negatif terhadap Penghindraan Pajak.
4. *Leverage* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Penghindaran Pajak.

KETERBATASAN DAN SARAN

Dalam melakukan penelitian ini terdapat keterbatasan waktu, variabel, dan akses data yang dapat berpotensi mempengaruhi hasil penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan atau mengganti variabel independen yang berpotensi memiliki pengaruh lebih kuat terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Amellia Putri Septiana, Karsih, Sindy Farera, Nova Mesiya Aulia, & Ravina Esma Dianti. (2024). Implikasi Faktor Makroekonomi Terhadap Return Saham Indonesia. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 63-72. <https://doi.org/10.62710/6e5bmx49>
- Andini, R., Andika, A. D., & Pranaditya, A. (2022). Analisa Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 530–538.
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan*

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

(Fadhilah, et al.)

- Keuangan*, 4(2), 179–194. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122>
- Mulyati, Y., Subing, H. J. T., Fathonah, A. N., & Prameela, A. (2019). Effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 26–35.
- Olivia, A., & Muid, D. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 8, No. 3, 1-11.
- Oktafiani, F., Hasibuan, P. R. A., Safira, R. dheasita, Rinaldi, M., & Ginting, J. V. B. (2023). Effect Of Profitability, Leverage, And Company Size On Tax Avoidance In Plantation Sector CompaNIES. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(1), 88–100.
- Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>
- Purbowati, R. (1970). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak). *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 59–73. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.755>
- Putri, S. N., Hariyanto, E., Kusbandiyah, A., & Pandansari, T. (2022). The Effect of Capital Intensity, Leverage, and Institutional Ownership on Tax Avoidance with Profitability as Moderation Variable. *Soedirman Accounting Review (SAR)*7(2), 86-97.
- Sriyono, S., & Andesto, R. (2022). The Effect Of Profitability, Leverage And Sales Growth On Tax Avoidance With The Size Of The Company As A Moderation Variable. *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(1), 112–126. <https://doi.org/10.31933/dijms.v4i1.1408>